

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penciptaan karya fotografi ekspresi dengan judul “*Quarter Life Crisis* dalam Fotografi Ekspresi” ini mengangkat kondisi kesehatan jiwa remaja akhir atau dewasa awal yang sedang menjalani fase seperempat abad. Fase *quarter life crisis* ditandai dengan perasaan khawatir dan keraguan terhadap keadaan di masa sekarang maupun masa depan. Topik ini diangkat karena melihat remaja akhir banyak yang tidak memperdulikan dampak untuk kesehatan mental dari fase ini. Perwujudan karya ekspresi ini melalui berbagai tahapan-tahapan yang harus dilalui adalah pengembangan ide dan konsep, riset dan penelitian, eksekusi, dan penyuntingan karya. Dalam mengumpulkan data dilakukan wawancara terhadap remaja akhir yang sedang atau sudah melalui fase *quarter life crisis*. Penyebaran kuesioner juga dilakukan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan kondisi semestinya.

Berdasarkan hasil riset dan penelitian yang telah dilakukan kemudian direpresentasikan pada karya fotografi ekspresi. Karya yang diciptakan menggunakan teknik pencahayaan *low key* atau cahaya yang minimalis. Penggunaan *tone* warna hitam putih bertujuan agar keadaan jiwa dapat tersampaikan melalui foto ekspresi. Penciptaan ini menggunakan kostum berupa penutup tubuh bahkan tidak mengenakan pakaian yang bertujuan dapat merepresentasikan makna khusus. Sedangkan properti berupa kain, tali tambang, bunga dan cermin digunakan untuk objek pendukung yang mampu menyampaikan pesan melalui simbol. *Gesture* dan ekspresi wajah

menjadi aspek yang paling utama dalam penciptaan karya ini, karena keduanya menjadi *medium* penyampaian pesan kejiwaan pada remaja akhir.

Hambatan dalam penciptaan karya ini adalah pengambilan data melalui kuesioner terdapat responden yang tidak memberikan jawaban secara akurat. Pemilihan model yang ditentukan sesuai kriteria melalui pertimbangan karakteristik dari masing-masing model. Membangun perasaan jiwa model sesuai kriteria yang dilakukan sebelum *photoshoot*. Penciptaan karya ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran atau kepedulian remaja akhir yang sedang mengalami fase *quarter life crisis*. Meskipun fase ini adalah keadaan yang wajar dialami, namun pengaruh dampak yang dirasakan berimbas kepada kesehatan mental seseorang.

B. Saran

Proses penciptaan karya perlu melalui tahapan yang runtut sesuai dengan rencana yang telah dibuat dari pra-produksi, produksi hingga post-produksi. Berdasarkan hambatan-hambatan yang ditemui dari tahapan-tahapan tersebut untuk ke depannya dapat dipersiapkan lebih matang lagi. Pemilihan model yang sesuai dengan cerita yang diangkat, membangun perasaan jiwa model bisa dilakukan lebih dalam agar model dalam membawakan perannya dapat lebih menjiwai, eksplorasi dalam pemotretan lebih dieksplor lagi agar dalam proses kurasi foto dihasilkan pilihan karya-karya yang terbaik, dan penyuntingan foto agar dibuat semaksimal mungkin lagi dalam penyempurnaan warna dan ketajaman karena hal tersebut berpengaruh terhadap *file* yang di cetak pada media cetak yang dipilih.

KEPUSTAKAAN

- Afnan, A., Fauzia, R., & Tanau, M. U. (2020). Hubungan Efikasi Diri dengan Stress pada Mahasiswa yang berada dalam Fase *Quarter Life Crisis*. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 23-29.
- Ahmadi, A., & Umar, D. M. (1992). *Psikologi Umum*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Alifandi, Y. (2016). *Kelelahan Emosi (Emotional Exhaustion) Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dariyo, A. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Davis, H. (2010). *Creative Composition: Digital Photography Tips & Techniques*. Hoboken: Wiley Publishing, Inc.
- Erikson, E. H. (1968). *Indentity: Youth and Crisis*. London: Faber and Faber.
- Fakhriyani, D. V. (2019). *Kesehatan Mental*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Fischer, K. (2008). *Ramen noodles, rent and resumes: An after-college guide to life*. SuperCollege, LLC.
- George, S. D. (1995). Individual Productivity and Impact in Developmental Psychology. *Developmental Review*, 136-149.
- Hall, S. (1985). *Signification, representation, ideology: Althusser and the post-structuralist debates*. Critical studies in media communication.
- Hildayani, R. (2014). *Psikologi perkembangan anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nicole, E. R., & Carolyn, J. M. (2011). Does a *Quarter Life Crisis* Exist? *The Journal Of Genetic Psychology*, 172(2).
- Prakel, D. (2012). *Basic Photography : Composition*. Worthing: AVA Publishing.
- Pratama, F. P. (2021). Pencahayaan *Low-key* sebagai representasi konflik batin tokoh utama dalam film "Menjahit Waktu". *Skripsi Penciptaan Seni*, 1-18.
- Robert J. Nash, M. C. (2009). *Helping College Students Find Purpose: The Campus Guide to Meaning-Making*. San Francisco: CA: Jossey-Bass.
- Robinson, O. C. (2019). *A longitudinal mixed-methods case study of quarter-life crisis during the post-university transition: Locked-out and locked-in forms in combination*. *Emerging adulthood* (Vol. 3).
- Salam, J. (2017). Tinjauan Estetika Foto Hitam Putih Pada Fotografi Lansekap Karya Hengky Koentjoro. 4(3), 361-374.
- Santoso, M. B. (2016). Kesehatan Mental dalam Perspektif Pekerjaan Sosial. *Social Work Jurnal*, 6, 1-153.
- Santrock, J. W. (2002). *A Topical Approach To Life-Span Development*. New York: Mc Graw-Hill Companies, Inc.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development : Perkembangan Masa Hidup* (Vol. 3). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Soedjono, S. (2007). *Pot-pourri fotografi BUKU DOSEN-2006*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Susanto, A. A. (2017). Fotografi adalah Seni: Sanggahan terhadap Analisis Roger Scruton Mengenai Keabsahan Nilai Seni dari Sebuah Foto. *Journal of Urban Society's Art*, 49-60.
- Svarajati, T. P. (2013). *PHoTAGoGoS Terang Gelap Fotografi Indonesia*. Semarang: Suka Buku.
- Tarsa, A. (2016). Apresiasi Seni: Imajinasi Dan Kontemplasi Dalam Karya Seni. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 1(1), 50-56.
- Wilner, A. R. (2001). *Quarterlife Crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*. New York: Penguins Putnam, Inc.
- Winanda, R. (2014). *KONTEMPLASI*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Pustaka Laman

- Burnett, D. <https://photographypro.com/black-and-white-photography/> (Diakses pada 21 Januari 2023 pukul 18:20)
- Davison, J. "Head Ranny". <https://www.jackdavison.co.uk/recent-02> (Diakses pada 23 November 2022 pukul 09:45)
- Lin, Z "Hypnotize" <https://www.instagram.com/p/CII-d3XL1CH/> (Diakses pada 16 Februari 2023 pukul 09:30)
- Mardiana, M. "Ingin Bebas 2". <https://www.instagram.com/p/BzcmXYKgJ3/?igshid=MMjiY2I4NDBkZg==> (Diakses pada 12 Juni 2023 pukul 21:00)

